

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Desa Hariarapohan

Desa hariarapohan berdiri pada tahun 1950, berarti desa hariarapohan sudah berumur 68 tahun. jika ditelusuri lebih jauh kebelakang maka riwayat hariarapohan sangat jelas karena selama puluhan tahun desa hariarapohan sudah merupakan satu desa tersendiri. Latar belakang desa hariarapohan sudah dikenal jauh sebelumnya, bahkan ketika istilah desa belum jamak dikenal karena pada saat itu dikenal dengan istilah kampung. Pada saat itu hariarapohan sudah merupakan kampung tersendiri dan dipimpin oleh kepala kampung. Setelah berakhirnya masa penjajahan belanda pada tahun 1945 kepemimpinan desa mengalami perubahan kembali yang dikenal dengan pemerintah desa hariarapohan yang berturut-turut dipimpin oleh kepala desa yakni:

Tabel 4.1

Nama-Nama Kepala Desa

Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Desa Hariarapohan

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1.	1950-1969	Alpanus Sihotang	Orde lama
2.	1970-1983	Jaulim Sihotang	Orde lama
3	1984-1992	Jalongos Sihotang	Orde Baru
4	1993-1994	Jalongos Sihotang	Orde Baru
5	1995-2002	Karmen Sihotang	Reformasi
6	2003-2007	Wasman Sihotang	Reformasi

7	2008-2009	Hotmian Sitanggung	Plt
8	2010	Jadiman Simbolon	Plt
9	2011	Drs.Darwin Sihombing	Plt
10	2011-2017	Piatur Sihotang	Defenitif
11	Agustus-Desember 2017	Kardin Situmorang, SH	Plt
12	2018- sekarang	Piatur Sihotang	Defenitif

Sumber: pendataan olet tim penyusun RPJMdes

Desa hariarapohan adalah salah satu desa di kecamatan harian kab.samosir dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara berbatasan dengan janji martahan kec.harian

- Sebelah timur berbatasan dengan desa sampurtoba kec.harian
- Sebelah selatan berbatasan dengan desa siparmahan kec.harian
- Sebelah barat berbatasan dengan hutan kecamatan harian

Luas wilayah desa hariarapohan adalah sekitar 9,60 km atau 840,60 Ha dimana 60 persen berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit , dan 40 persen dartaan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan irigasi,persawahan tadah hutan dan areal perkebunan masyarakat.

Tabel 4.2

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Ju	0 – 5	28	31	59	90.32
ml	5 – 7	19	10	29	190
ah	7 – 13	43	40	83	107.5
pe	13 – 16	35	19	54	184.21
nd	16 – 19	15	15	30	83.33
ud	19 – 23	31	25	56	124
uk	23 – 30	49	48	97	102.08
be	30 – 40	59	50	109	118
rd	40 – 56	57	68	125	83.82
as	56 – 65	25	28	53	89.29
ar	65 – 75	10	21	31	47.62
ka	<75 +	10	13	23	76.92
n	Jumlah	391	383	774	102.08
kel					

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
 SUMATERA UTARA MEDAN
 kelompok umur desa hariarapohan
 kecamatan harian

Sumber: pendataan oleh tim penyusun RPJM-Desa /KPMMD

2. Visi-Misi Desa Hariarapohan Kecamatan Harian Kabupaten Samosir

a. Visi desa hariarapohan

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui badan permusyawaratan desa dan lembaga kemasyarakatan yang ada sebagai mitra pemerintah desa yang mampu mewujudkan peran aktif

masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggungjawab terhadap perkembangan hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas masyarakat.

atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 6 (enam) tahun ke depan diharapkan proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pembangunan di desa, pemberdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, setiap kepala desa dan perangkat, operasional pemerintah desa, tunjangan operasional, BPD, dan intensif kader dapat benar-benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap desa hariarapohan kecamatan harian kabupaten samosir dapat mengalami kemajuan. Untuk itu dapat dirumuskan visi adalah: **“Mewujudkan Desa Hariarapohan Menjadi Desa Agrowisata Serta Penguatan Pangan Tahun 2023”**

b. Misi desa hariarapohan

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan juga beberapa misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut berada diatas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan dalam misi agar dapat dioperasionalkan/ dikerjakan.

Adapun misi desa hariarapohan adalah:

- 1) mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik dan bersih serta pelayanan publik yang prima.
- 2) Membangun sumber daya manusia (SDM) yang memiliki integritas dalam desa
- 3) Penataan lingkungan yang bersih dan asri

- 4) Pengembangan pariwisata sekaligus pertanian dan perkebunan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat
- 5) Meningkatkan infrastruktur jalan, saluran irigasi dan pengadaan air bersih.
- 6) Pelayanan kesehatan masyarakat desa
- 7) Membentuk Badan Usaha Milik Desa

3. Keadaan sosial masyarakat desa hariarapohan

Keadaan sosial masyarakat hariarapohan cukup baik, keadaan ini juga didukung oleh masyarakatnya yang tidak terlalu heterogen, hampir semua masyarakat desa ini satu suku yakni suku batak toba dan menganut agama islam, Kristen protestan dan katolik. Sehingga hampir tidak pernah terjadi Gerakan sosial skala besar kecuali konflik individu skala kecil. Disamping itu secara kultural penduduk desa hariarapohan masih berasal dari satu klan keturunan raja sigodang ulu sihotang (sipardabuan, sorganimusu, sitorbanyolok, sirandos, simarsoit) ditambah dengan marga-marga lain yang merupakan sanak saudaranya.

a. Agama

Masyarakat di desa hariarapohan menganut agama islam dan Nasrani yang terbagi ke dalam agama protestan dengan dua aliran yakni: HKBP, GKPI, dan Pentakosta dan pentakosta. Masjid Nurul Iman merupakan sebuah masjid yang berada di desa hariarapohan. Akan tetapi tidak semua masyarakat yang beragama islam ada di desa hariarapohan dan sebaliknya tempat peribadahan umat kristiani berada di desa lain. Sepanjang sejarah tidak pernah terjadi gesekan antar agama di desa hariarapohan

Tabel 4.3

No	Agama	Pria	Wanita	Jumlah
1	Islam	118	96	214
2	Kristen	249	259	508
3	Katolik	24	28	52

Data
Penduduk
Desa

Hariarapohan Berdasarkan Agama

Sumber: pendataan onel pendataan oleh tim penyusun RPJM-Desa Tabel 4.4

Dusun	Jlh KK			Jlh jiwa berdasarkan agama						Jlh berdasarkan jenis kelamin			Jlh KK berdasarkan agama						
				Islam		Khatolik		protestan					Islam		Khatolik		Protes tan		JL
	L	P	JLH	L	P	L	P	L	P	L	P	JLH	L	P	L	P	L	P	
I	40	17	57	13	9	11	21	73	78	97	108	205	5	1	5	1	30	15	57
II	36	15	51	34	29	1	1	53	64	88	94	182	13	6	1	0	22	9	51
III	57	26	84	52	48	8	7	93	100	153	155	308	17	3	3	2	37	21	84
JL	133	58	192	99	86	20	29	219	242	338	357	695	35	10	9	3	89	45	192

Daftar Data Warga Desa Hariarapohan

Sumber: pendataan oleh tim penyusun RPJM-Desa

b. Sosial Politik

Dari sisi sosial politik, desa hariarapohan juga sangat kondusif terbukti dari beberapa kali pelaksanaan pemilihan umum baik pemilihan legislatif maupun eksekutif dan terutama pemilihan kepala daerah, partisipasi masyarakat sangat tinggi. Salah satu bukti yang paling akhir adalah pemilihan kepala desa hariarapohan yang dilaksanakan pada bulan November 2017 berjalan dengan lancar, kondusif dan penuh dengan semangat kekeluargaan. Tidak ditemukan adanya perpecahan dikalangan masyarakat dan terakomodir dengan baik.

c. Keamanan dan ketertiban masyarakat

situasi keamanan dan ketertiban masyarakat terjaga baik. hal ini dilatih dari desa hariarapohan tetap terjaga dengan baik dan belum pernah terjadi tindakan kriminal selama beberapa tahun terakhir. Akan tetapi sengketa pertanian yang ada di desa hariarapohan perlu diperhatikan oleh pemerintah yang kerap terjadi dan menjadi masalah yang relative besar dimasa yang akan datang.

d. . Sosial ekonomi

Dari sisi ekonomi banyak potensi yang dapat dikembangkan didesa hariarapohan. Salah satu potensi desa hariarapohan yakni masih luasnya lahan tidur yang cukup subur khususnya di dusun I,II, dan III lahan tersebut menjadi areal pertanian khususnya tanaman pangan dan palawija, palawija sayur dan buah serta kopi yang terbukti dapat tumbuh dan produktif. Selain untuk pertanian lahan ini juga bisa dikembangkan untuk peternakan,khususnya peternakan besar yaitu kerbau.

Selain areal yang disebutkan diatas, sesungguhnya masyarakat desa hariarapohan 95 % bermatapencaharian petani. Akan tetapi lahan pertanian yang digunakan ditanami tanaman tradisional padi, kopi, pisang, cabai, jagung, cacao dan lain-lain. Pembaharuan perlu dibutuhkan dibidang pertanian hal ini untuk meningkatkan produksi pertanian yang telah ada khususnya untuk menyikapi lahan. Di dusun I,II, dan III merupakan lahan pertanian yang kurang subur karena keterbatasan lahan serta alat teknologi yang ramah lingkungan mutlak diperlukan.

Selain Bertani sebagai mata pencaharian pokok, beberapa penduduk juga aktif berdagang sebagai usaha sampingan, serta ada segelintir yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil.

e. Sosial budaya

Dari sisi sosial budaya, desa hariarapohan sudah sejak lama dikenal sebagai sebuah wilayah adat yang aktif dan terpelihara hingga sampai saat ini. Dalam kehidupan sehari-hari adat batak sangat dominan dan sudah tertata dengan baik oleh para tetua-tetua di desa hariarapohan. Beberapa hal yang belum tercipta adalah kelompok-kelompok seni budaya, hal ini tentunya menjadi tugas pemerintah desa kedepan untuk menciptakan kelompok seni untuk mengangkat citra desa hariarapohan sekaligus menjadi sarana pembinaan kaum muda dan kepariwisataan.

f. Kesehatan

Salah satu sarana kesehatan yang ada di desa hariarapohan adalah polindes yang berlokasi di dusun I yang dilayani oleh 1 orang bidan desa. Dari sisi jumlah penduduk sesungguhnya keberadaan 1 sarana kesehatan ini belum memadai. Salah satu masalah kesehatan yang perlu dibenahi di desa

harairapohan adalah masalah kebersihan. Sulitnya masyarakat untuk hidup dalam pola hidup bersih hal ini disebabkan belum adanya sarana air bersih sehingga masyarakat belum memiliki jamban umum maupun keluarga. Selain itu, keluarga berencana (KB) masih sulit dilaksanakan hal ini disebabkan adanya budaya batak dalam masyarakat desa hariarapohan yakni “ maranak sampulupitu marboru sampulualu” punya anak tujuh belas dan anak perempuan delapan belas artinya banyak anak banyak rezeki. Namun akhir-akhir ini sudah ada sejumlah warga yang menggunakan kontrasepsi KB.

g. Pendidikan

Dari sisi Pendidikan desa hariarapohan memiliki 2 unit Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu PAUD Ceria yang berlokasi di dusun I, PAUD Tunas Bangsa terletak didusun II dan 1 unit Sekolah Dasar yakni SDN 6 Hariarapohan yang berlokasi di dusun III. Secara umum penduduk desa harairapohan menjunjung tinggi Pendidikan dan ilmu pengetahuan. Sebagian besar anak usia sekolah dasar bersekolah bahkan sekolah lanjutan tingkat pertama, tetapi kemudian beberapa orang tidak melanjutkan ke jenjang lebih tinggi karena keterbatasan ekonomi dan karena faktor lainnya. Tidak seluruhnya warga desa hariarapohan bersekolah di sekolah dasar yang berada di dusun III. Sebagaimana anak-anak bersekolah di desa lain. Hal ini disebabkan karena kedekatan dan topografi wilayah.

h. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat hariarapohan sesungguhnya masih jauh dari kata sejahtera, sekalipun tidak ditemukan rawan pangan di desa ini akan tetapi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS).

Pertanian merupakan sector ekonomi utama yang menopang kehidupan hampir seluruh masyarakat desa hariarapohan kecuali beberapa orang yang berprofesi sebagai PNS Guru disatu sekolah dasar yang ada di desa hariarapohan. Pertanian yang digeluti hampir seluruhnya masih bersifat tradisonal, sehingga sekalipun luas lahan terbatas, tidak seluruhnya bisa di usahai ini adalah keterbatasan tekhnologi dan kepemilikan lahan belum jelas, karena sebgaiian besar dimiliki bersama satu rumpun bahkan satu keturunan, yang kerap menimbulkan persoalan yang dikelola.

i. Pertanian

Pertanian di desa hariarapohan secara umum dibagi menjadi dua bagian, yakni ertanian basah dan pertanian kering. Petanian lahan basah terdapat di dusun I, dusun II, dusun III. Persawahan oini mampu memproduksi padi dengan kualitas dan persawahan ini mampu memproduksi padi dengan kualitas produktifitas yang baik. Pertanian lahan basah merupakan pertanian tadah hujan dan menggunakan bibit padi jenis local. Paska panenpun satu kali setahun sebab umur padi dimulai dari mulai bibit sampai dengan rata-rata 5 bulan. Persawahan di desa hariarapaohan bebrbentuk terasering dan pengolahannya sebagian besar menggunakan kerbau. Persawahan ini mampu memproduksi padi dengan kualitas dan produktifitas yang baik. Persoalan umum yang dihadapi akhir-akhir ini adalah kecenderungan ketergantungan terhadap pupuk-pupuk kimia yang semakin besar.

Pertanian lahan kering terdapat di ketiga dusun dan masih terdapat poteni yang sangat besar untuk mengembangkan pertanian lahan kering ini khususnya tanaman palawija dan holtikulura buah dan sayur. Selain itu tanaman keras seperti kopi jenis robusta dan arabika juga tumbuh subur sejak

satu decade terakhir desa ini juga sudah menjadi salah satu sentra tanaman kopi ateng atau kopi arab yang akrab disebut “ kopi sigarar utang”. Tanaman perkebunan lainnya adalah kemiri, kakao dan lain-lain.

j. **Peternakan**

Selain peternakan, hampir seluruh warga desa ini juga peternak secara tradisiional. Hewan ternak yang diusahai penduduk secara umum terdiri Dari ternak besar, kecil dan unggas. Ternak besar seperti kerbau dan lembu. Ternak kecil seperti babi, sedangkan unggas diantaranya adalah ayam dan bebek. Kegiatan beternak biasanya masih bersifat tradisonal dan merupakan usaha sampingan. Karena produksi ternak warga hanya untuk konsmsi rumah tangga sendiri dan hanya sedikit yang dijual.

Dari sisi luas wilayah, topografi dan iklim dan suhu udara, desa hariarapohan menyimpan potensi untuk peternakan besar, kedepan diharapkan desa ini dapat dikembnagkan menjadi antara ternak di kabupaten samsoir. Desa hariarapohan juga menyimpan potensi perikanan, khususnya perikanan darat. Perikanan ini dalam bentuk kolam darat yang tersebar di seluruh wilayah desa haraiarapohan.

4. Kondisi Pemerintah Desa

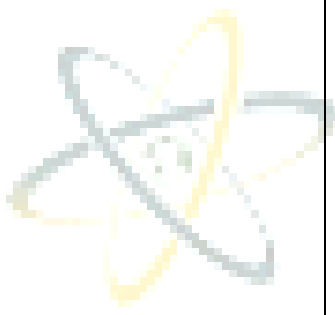
Pembagian wilayah desa hariarapohan dibagi menjadi 3 dusun yang dipinpin oleh kepala dusun yqng merupakan bagian dari struktur pemerintah desa. Masing-masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara administrasi pemerintahan, namun secara kultur bisa dibedakan atas beberapa kampung yang dikenal dengan “huta” “sosor” ataupun “lumban”, masing-masing ini

memiliki nama sendiri yang menjadi identitas setiap warga yang bermukim didalamnya.

Tabel 4.5

Penamaan kampung di desa hariarapohan

No	Dusun	Nama kampung
1	Dusun I hariarapohan	Gala-gala, Siaek mual, Hariarapohan parsisi, Hariarapohan bahal, Hariarapohan banjar, Hariarapohan dolok, Sitanggung, Lumban gaol
2	Dusun II siopat bahal	Lumban tonga-tonga, Lumban sirandos, Simarsoit, Simarmata, Tulak tuak, Bahal nageduk, Holbung
3	Dusun III sitabo-tabo/tapian nauli	Paboras, Tapian nauli, Hutaraja,

a t u s a n t	R 	Pungkahan Lumban gambiri, Sugurlombu, Parongit, Partukkoan, Batu saong, Sosor maria raja, Sitabo-tabo, Sitohap, Urub bolon
---------------------------------	--	---

ahun kondisi ini masih tetap dipertahankan dan belum ada masalah, kecuali masalah keadministrasian karena belum dikenal penman jalan dan penomoran rumah warga. Kedepan diperlukan sebuah kajian khusus untuk formalisasi nama kampung yang barangkali harus disertai kajian akademis sehingga tidak merusak kultur masyarakat local.

5. Struktur Organisasi Desa

Struktur organisasi desa hariarapohan kecamatan harian kabupaten samsoir menganut sistem kelembagaan pemerintah desa dengan pola minimal, selengkapnya disajikan dalam gambar sebagai berikut

SUSUNAN ORGANISSASI PEMERINTAH**DESA HARIARAPOHAN****KECAMATAN HARIAN KABUPATEN SAMOSIR****NAMA-NAMA APARAT DESA:**

Kepala Desa	: PIATUR SIHOTANG
Sekretaris Desa	: HOTMIAN SITANGGANG
Kepala Urusan Umum Dan Perencanaan	: IRMA YANI TAMBA A.Md
Kepala Urusan Keuangan	: SAMPE G SIHOTANG, SE
Bendahara Desa	: TIOPANTA SIHOTANG, SE
Kepala Seksi Pemerintahan	: FALYUHSIN D.N SIMBOLON
Kepala Seksi Kesejahteraan Dan Pelayanan	: HARLON TONO SIHOTANG
Kepala Dusun	
1. Dusun I Hariarapohan	: JALAYAR R. W SIMBOLON
2. Dusun II Siopat Bahal	: UBA S SITUMORANG
3. Dusun III Sitabo-Tabo/Tapian Nauli	: ABDUL MAJID SIHOTANG

SUSUNAN ORGANISASI BADAN PERMUSYAWARATAN**DESA HARIARAPOHAN****KECAMATAN HARIAN KABUPATEN SAMOSIR**

NAMA-NAMA ANGGOTA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)**KETUA : ALUSDIN SIHOTANG****WAKIL KETUA : IMAN H SIMBOLON****SEKERTARIS : SAMSUDIN SITANGGANG****ANGGOTA : 1. ADAR DITANGGANG
2. RUDI HARTONO SIMBOLON**

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
SUMATERA UTARA MEDAN

B. TEMUAN KHUSUS

Setelah peneliti menjelaskan mengenai temuan umum yang ada di dalam penelitian ini, langkah selanjutnya adalah menjelaskan temuan khusus yang ada di lokasi penelitian. Proses pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti di desa hariarapohan kecamatan harian kabupaten samosir. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 4 juni 2021 sampai selesai, penelitian ini dilakukan dengan meminta izin dari kepala desa hariarapohan yakni bapak Piatur sihotang. Kemudian setelah diberikan izin penelitian, peneliti mendatangi remaja yang menjadi informan kunci tanpa menghambat aktivitas masyarakat di desa hariarapohan.

1. Pemahaman remaja batak toba tentang penanaman nilai-nilai toleransi beragama di desa hariarapohan

Pemahaman berasal dari kata “faham” artinya tanggab, mengerti, pandangan, ajaran.¹ Pemahaman yaitu kemampuan memahami arti sesuatu dan mampu menafsirkannya. Pemahaman merupakan kemampuan memahami suatu tentang sesuatu yang telah dipelajari tanpa menghubungkannya dengan pengetahuan yang lainnya. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu telah diketahui. Dengan kata lain mengetahui tentang sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya.²

Dalam melakukan wawancara dilokasi penelitian . peneliti menemukan berbagai konsep pemahaman yang bervariasi. Peneliti berusaha menelisik lebih jelas pemahaman remaja batak toba tentang penanaman nilai-nilai toleransi beragama di

¹ Partanto, (2000), *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkolo, Hal.279

² Anas, (2012), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Garfindo. Hal.50

desa hariarapohan. Peneliti melakukan wawancara secara lisan atau face to face. Terkait pemahaman remaja tentang penanaman nilai toleransi beragama dilakukan dengan dua bentuk yaitu pola pendidikan keluarga dan kumpulan mudiha (pemuda-pemudi hariarapohan) yaitu pemberian contoh sikap toleransi seperti sikap terbuka terhadap antar umat beragama akan tetapi ditemukan bahwa pemahaman remaja tentang penanaman nilai toleransi agama masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi. Seperti yang disampaikan oleh kepala desa hariarapohan

“ untuk penanaman nilai-nilai toleransi beragama di desa hariarapohan ini khususnya untuk remaja yaitu ada 2 bentuk seperti pola pendidikan keluarga dan mudiha (pemuda-pemudi hariarapohan). Mudiha Ini Sudah Lama dibentuk dan kumpulan ini hanya untuk remaja di desa hariarapohan. Kegiatan mudiha ini ditujukan untuk memberikan arahan dan pemahaman arti pentingnya kebersamaan, toleransi antar umat beragama. Kegiatan-kegiatan mudiha ini seperti memberikan ikut kegiatan sosial seperti bergotong royong, kalau ada kemalangan, pernikahan, ikut memberi sumbangan termasuk dalam acara keagamaan akan tetapi mudiha sekarang tidak seaktif dulu. Sekarang kegiatan sosialnya sudah berkurang hanya datang ketika gotong royong.kalau ada kemalangan sudah sendiri-sendiri”.

Saya ikut mudiha (pemuda-pemudi hariarapohan) disana kita diarahkan dan dinasehati cara menghormati dan menghargai sesama akan tetapi kumpulan mudiha ini tidak seaktif yang dulu. Sekarang sudah jarang kumpul mungkin karna sudah memiliki kegiatan masing-masing. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh niatasya bahwa sikap toleransi di desa hariarapohan ini sudah berjalan dengan baik, kami mampu hidup berdampingan dengan yang berbeda agama, masyarakat disini juga kalau ada kemalangan melayat dan memberikan sumbangan. Akan tetapi smudiha di desa ini tidak seaktif dulu.

Dimudiha kita dijari saling tolong menolong, misalnya ada yang kemalangan kita memberi sumbangan, jika ada pesta pernikahan kita ikut membantu untuk masak-masak acara dipesta. Muda-mudi membantu masakan untuk bagian yang islam dan yang Kristen membantu masakan untuk yang Kristen dan kalau lebaran atau pun tahun baru melakukan kunjungan kerumah-rumah. Akan tetapi pemuda-pemuda di desa hariarapohan ini tidak seaktif dahulu”

Selain itu pendapat lain juga dikemukakan oleh remaja lain bahwa “penanaman nilai-nilai toleransi beragama dihariarapohan ini dilakukan seperti memathui ajaran orang tua disuruh untuk beribadah, menghormati yang lebih tua kebetulan disini orang batak semua apalagi orang batak masih kuat dengan sistem adatnya ini yang menjadikan kami harmonis. Mengikuti kumpulan muduha.

“biasanya kegiatan di muduha yang kami lakukan ketika ada kemalangan kami remaja di desa ini ikut memberi sumbangan, acara pesta pernikahan kami ikutt memeriahkan acara pesta dan bergotong royong di desa. sebatas itu saja tanpa ada diajarin makna yang ada di dalam al-qur’an atau al-kitab. Tapi untuk muduha ini jarang aktif kegiatan yang masih jalan paling ikut melakukan gotong royong itupun hanya sebageian yang datang”.

akan tetappi penerapan nilai-nilai agam itu masih kurang “ Hal ini dikemukakan oleh rina kalau menurut rina sendiri ya kak penanaman nilai toleransi beragama itu penting. Di desa hariarapohan ini penanaman nilai itu sudah diterapkan sehingga kehidupan masyarakat disini dapat berdampingan dengan yang berbeda agama. Karena di dalam dalihan natolu terdapat nilai-nilai agama. Akan tetapi dalam dalihan natolu seperti manat mardoongan tubu artinya bersikap berhati-hati kepada teman ataupun kawan satu marga. Nah kalau dikaitkan dengan islam bukan hanya dongan tubu aja kita bersikap dewasa kan gitu. Tetapi memang islam itu sangat

menjaga gitu yaa bagaimana interaksi kita dengan lingkungan sosial kita agar tidak sampai menyakiti hati orang lain, kita waspada agar tidak menyinggung perasaannya seperti itu. maksudnya dalam hal-hal mubah gitu yaa. Tapi memang ketika sesuatu itu harus kita sampaikan, apa yang orang-orang tersebut lakukan salah kita wajib mendakwahnya walaupun akhirnya tidak disenangi sama mereka sendiri. karna dakwah itu sering seperti itu. Mereka harus mendengar apa yang seharusnya di dengar bukan apa yang ingin mereka dengar. Nah kemudian dalam somba marhula-hula artinya patuh keluarga istri. Kalau kata somba itu seakan-akan memuliakan tapi gak salah kita memuliakan tulang kita tapi pada batas-batas yang wajar saja sebatas memuliakan karna beliau umurnya jauh diatas kita atau lebih tua dari kita. Jadi dalihan natolu itu ada beberapa kandungan nilai-nilai agama yang boleh di tanamkan asal jangan melanggar syari'at .³

Selain itu ada juga pendapat yang dikemukakan oleh remaja “teman saya juga mau saling mengejek disekolah.”⁴ pendapat lain juga dikemukakan bahwa “di sekolah kami memakai jilbab sering dikatain apa tidak panas memaki jilbab, sering disuuruh bua jilbab sama teman-teman. Kalau terdengar suara adzan masih mau mengejek-ngejek. demikian sebaliknya”.⁵

³ Wawancara dengan rina sihotang, remaja islam, pada pukul 13:40 di desa haraiarapohan

⁴ Wawancara dengan dame simarmata, remaja islam pada tanggal 4 juni 2021 di desa hariarapohan

⁵ Wawancara dengan tio hanif sihotang, remaja islama pada tanggal 5 juni 2021 pukul 10:00 di desa hariarapohan



Gbr.1 mewawancarai niatasya sihotang remaja agama kristen protestan

2. Bentuk penanaman nilai toleransi di desa hariarapohan kecamatan harian kabupaten samosir

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa penanaman nilai-nilai toleransi beragama di desa hariarapohan diawali dengan perilaku maupun sikap orangtua yang dicontohkan dan diajarkan kepada remaja. Para orang tua di desa hariarapohan sebagian besar sudah memberikan contoh dan selalu memberi nasihat mengenai sikap toleransi dalam kehidupan beragama. Orang tua remaja sudah bersikap adil kepada anak-anak, remaja di desa hariarapohan tanpa memandang agama. Hal ini bisa terlihat dari beberapa pendapat berikut. Pendapat Frederika simbolon kelas 2 SMA

“Sikap toleransi beragama disini para masyarakat dapat hidup berdampingan, saling tolong menolong tanpa membedakan agama”⁶

Nuraini sinabang juga mengatakan bahwa:

“ orang tua saya mengajarkan bahwa kita sebagai sesama manusia harus menjunjung sikap toleransi”⁷



Gbr.2 foto setelah mewawancarai nuraini sinabang remaja islam

Para orang tua juga memberikan contoh perilaku menghargai orang lain yang berbeda agama. Hal ini seperti yang disampaikan oleh nuraini sihotang kelas 2 SMA yang berpendapat bahwa “ para orang tua di desa hariarapohan sudah mencontohkan bagaimana menghargai orang lain yang sedang menjalankan ibadah misalnya pada saat bulan Ramadhan, orang tua yang beragama non islam menghargai umat islam yang sedang berpuasa, pada saat lebaran kami bagi-bagi kue ke rumah tetangga yang

⁶ Wawancara dengan frederika simbolon, remaja khatolik, pada tanggal 6 juni 2021 pukul 13:00 dirumah frederika

⁷ Wawancara dengan nuraini sinabang, remaja islam, tanggal 4 juni 2021 pukul 15:00 di masjid nurul iman

berbeda agama dan demikian juga kalau mereka natalan atau tahun baru mereka bagi- bagi kue kekami sebenarnya sudah jadi kebiasaan dan jadi tradisi dikampung ini.”⁸

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh nia tasya sihotang mengatakan bahwa “ para orang tua sudah mencontohkan bagaimana memebri kesempatan bagi yang beragama islam shalat dan bagi yang agama islam ada kegiatan ibadah setiap hari minggunya”⁹ ada juga pendapat lain mengatakan bahwa “ apabila ada pesta di kampung ini orang islam ikut serta membantu demikian juga orang Kristen membantu islam yang sedang melakukan hajatan”¹⁰



⁸ Wawancara dengan nuraini sihotang, remaja islam pada pukul 15:20 di masjid nurul iman hariarapohan

⁹ Wawancara dengan nia tasya, remaja Kristen protestan tgl 6 juni 2021 pada pukul 15: 00 diteras rumah niatasya sihotang

¹⁰ Wawancara dengan martha simbolon, remaja khatolik tgl 6 juni 2021 pada pukul 15:20 didepan rumah niatasya

Gbr. Foto setelah mewawancarai dengan niatasya sihotang

Selain itu, orang tua juga mengajarkan adat istiadat, norma kesopanan, tutur adat kepada remaja di desa haraiarapohan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh dea angel sihotang bahwa

“ kalau disini bentuk penanaman nilai toleransi agama itu dari kita kecil sudah dibentuk seperti memberi kebebasan beragama, belajar sopan santun, tutur adat dari orang tua. Tidak boleh mengejek dan harus saling menghargai. Apalagi orang batak tutur adatnya kuat seperti yang ada di dalam dalihan natolu manat mardongan tubu artinya bersikap hormat dan berhati hati kepada teman satu marga. Jadi marga ini juga pemicu bisa hidup rukun”¹¹



Gbr. 4 mewawancarai dea angel sihotang remaja katolik

selain itu pendapat yang sama juga disampaikan oleh nuraini sinabang bahwa:

“ sebenarnya kami mampu hidup berdampingan seperti ini karena mengikuti aturan adat. Seperti dalam dalihan natolu itu memiliki nilai-nilai adat, agama Salah satunya manat mardongan tubu artinya hati-hati dengan teman semarga. kita sebagai

¹¹ Wawancara dengan Dea angel sihotang, remaja kristen protestan, tanggal 6 juni 2021 pukul 16:00 diepan rumah dea angel

orang batak harus menghormati, menghargai yang memiliki marga dengan kita sekalipun orang tersebut berbeda agama. Makanya kalau orang batak jumpa yang pertama ditanya itu marga setelah itu barulah martutur dan bagi yang mengetahui pasti mengetahui kedudukannya di dalihan natolu. Apalagi orang batak sangat mmenjaga adatnya. Apabila hilang dalihan natiolu hilang pulalah sukunya. Jadi dengan adanya dalihan natolu ini menjadi pengikat diantara umat beragama”.¹²



¹² Wawancara dengan nuraini sinabang, remaja beragama islam wawancara pada tanggal 4 juni 2021.

Gbr.5 foto setelah mewawancarai dengan nuraini sihotang

Dari pendapat remaja tersebut dalam membentuk kerukunan, sikap toleransi terhadap umat yang berbeda agama orang tua remaja mengajarkan nilai-nilai dari adat istiadat. Menghargai dan menghormati marga seperti yang terdapat di dalam dalihan natolu manat mardongan tubu artinya bersikap hormat dan hati-hati kepada teman satu marga. Selain itu pendapat lain juga dikemukakan oleh orang tua remaja yaitu bapak syakban sihotang bahwa “perbedaan agama tidak menjadi masalah di desa ini karena kami disini memegang sistem adat yang kuat yakni dalihan natolu. Dalihan natolu itu bisa membuat kami masyarakat disini jadi akur meskipun berbeda agama. Itulah yang kami tanamkan sebagai orang tua kepada anak-anak kami bagaimana supaya terjalin kehidupan masyarakat yang berdamai disini. Saling hidup berdampingan karena didalam makna dalihan natolu itu juga terdapat makna atau nilai-nilai agama menghormati dan menghargai”¹³

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
SUMATERA UTARA MEDAN

¹³ Wawancara dengan bapak syakban sihotang, orang tua remaja pada tanggal 4 juni 2021 13:50 di desa hariarapohan



Gbr 6 foto dengan orang tua remaja bapak syahban sihotang

Penanaman nilai toleransi agama di desa hariarapohan mengikuti aturan adat yang berlaku. Saling toleransi terhadap dongan tubu atau teman satu marga agar dapat hidup berdampingan. Untuk memeprtahankan kerukunan diperlukan adanya peningkatan kegiatan-kegiatan masyarakat, dialog antar umat beragama dan pemerintah desa serta masyarakat itu sendiri untuk mewujudkan kerukunan..

Penanaman nilai toleransi di desa hariarapohan yaitu dimulai dari penanaman sikap keluarga atau pemberian contoh sikap toleransi akan tetapi ada satu hal lagi yang dilakukan dalam penanaman nilai-nilai toleransi di dea hariarapohan kecamatan harian kabupaten samosir, yaitu bergotong royong. Bergotong royong merupakan bentuk toleransi yang diterapkan di desa hariarapohan kecamatan harian kabupaten samosir hal ini bertujuan untuk selain membersihkan lingkungan juga merukunkan antar umat beragama. Pandapat ini dikemukakan oleh bapak kepala desa

harianapohan kecamatan harian kabupaten samsoir, beliau mengatakan bahwa: “
Sebagai kepala desa saya melaksanakan program desa terkait kegiatan dibidang sosial seperti mengajak masyarakat untuk bergotong royong semua tanpa terkecuali. Gunanya selain untuk membersihkan pekarangan agar supaya masyarakat di desa harianapohan ini rukun, damai. Seperti yang tinggal disini ada agama islam, Kristen ”¹⁴



Gbr 7 : kepala desa harianapohan bapak piatur sihotang

¹⁴ Wawancara dengan Bapak kepala desa harianapohan, pada tanggal 4 juni 2021 pukul 17:00 di desa harianapohan

Pendapat yang sama juga di berikan oleh remaja riski riko yaitu: “ penanaman nilai toleransi agama disini bergotong royong. Nah gotong royong ini dilakukan setiap satu bulan sekali oleh seluruh warga desa termasuk kaum remaja. Akan tetapi terkadang gak semua bisa datang untuk membersihkan desa alasannya pergi keladang. Hal tersebut terkadang membuat yang lain jadi malas untuk bergotong royong”.



Gbr.8 gotong royong oleh warga desa hariarapohan dan anggota muduha



Gbr.9 gotong royong oleh warga desa hariarapohan dan anggota muduha





Gbr. 12 mesjid nurul sihotang desa hariarapohan

UNIVERSITAS SILANGSIANG
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIT 10: LITERATURE AND MEDIA



[Type a quote from the document or the summary of an interesting point. You can position the text box anywhere in the document. Use the Drawing Tools tab to change the formatting of the pull quote text box.]